

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2017:4) metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa penjelasan tertulis maupun lisan dari subjek yang diamati.

Pemilihan penelitian jenis ini berdasarkan beberapa ciri antara lain; (1) permasalahan masa kini yang bersifat empiric dengan sasaran penelitian berupa beragam permasalahan yang terjadi di masa kini; (2) *natural setting* yang diarahkan pada kondisi asli di mana dan kapan subjek penelitian berada pada kondisi aslinya secara alami; (3) penelitian bersifat holistik yang memandang berbagai masalah selalu berada dalam kesatuannya dan menyatu dalam satu konteks; (4) desain bersifat lentur dan terbuka, bisa disesuaikan dengan kondisi sebenarnya yang dijumpai di lapangan studi; (5) peneliti sebagai alat utama penelitian selalu siap terbuka untuk berubah setiap waktu dengan beragam realita yang juga mungkin dijumpai; (6) keterikatan yang ditentukan oleh fokusnya yang dilakukan berdasarkan tujuan, sasaran, evaluasi, arah kebijakan (Moleong, 2017: 34).

Pemilihan jenis penelitian kualitatif ini berdasarkan beberapa ciri, antara lain: (1) komposisi klasik bagi studi kasus tunggal; (2) komposisi bagi studi kasus ganda tetapi dalam versi klasik bagi studi kasus tunggal; (3) komposisi laporan yang dipakai baik bagi kasus tunggal maupun kasus ganda tetapi tidak mengikuti komposisi tradisional dan (4) komposisi yang cocok bagi studi kasus ganda (Moleong, 2017: 213).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisa secara cermat sampai tuntas. Studi kasus adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Penelitian bentuk ini bercirikan pengamatan tidak berperan serta (*non participant observation*) dan berperan serta (*participant observation*) atau kedua-duanya dengan pendekatan yang lebih induktif, dan juga dapat menggambarkan penelitian yang multi instrumen dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data (Mudjia, 2017: 69).

Digunakannya penelitian kualitatif ini untuk dapat memahami tindakan-tindakan pada subjek dan objek yang diteliti melalui teknik-teknik penelitian kualitatif seperti wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Sebab untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang mendalam tentang proses pembelajaran daring, Kesulitan dalam Pembelajaran Daring serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring siswa kelas II pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Batujaya IV akan lebih baik jika dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Batujaya IV. Alasan utama pengambilan tempat penelitian ini karena saat ini SD Negeri Batujaya IV yang mengikuti pembelajaran daring dari kelas I sampai kelas VI.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama kurang lebih enam bulan secara berturut-turut. Lebih tepatnya penelitian ini dimulai sejak bulan Januari sampai dengan Juli 2021. Berikut adalah tabel jadwal penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
A	Persiapan								
	1.Pengajuan Judul								
	2.Pengesahan Judul								
B	Pelaksanaan								
	1.penyusunan Proposal								
	2.Seminar Proposal								
	3. Revisi proposal								
C	Penyusunan skripsi								
	1.Pengumpulan Data								
	2.PenyusunanSkripsi								
D	Ujian								

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai subjek adalah guru wali kelas II, Ibu SH, S.Pd, dua orang orang tau (wali murid) dan dua siswa kelas II di SD Negeri Batujaya IV. Adapun sumber data penlitian yang diambil adalah:

1. Sumber data literature

Yaitu sumber data yang digunakan unuk mencari landasan teori permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku perpustakaan dan sumber data yang diperoleh peneliti dari buku karangan para ahli yang sesuai dengan masalah yang diteliti, termasuk dalam hal ini karya ilmiah, makalah serta terbitan-terbitan yang berkaitan dengan kesulitan pembelajaran daring.

2. Field Research

Yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih

konkret yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. Adapun data ini ada dua macam yaitu:

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data yang dimaksud disini adalah data tentang faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan pembelajaran daring pada siswa kelas II SD Negeri Batujaya IV. Adapun data ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu: guru kelas, orang tua/wali siswa dan siswa kelas II SD Negeri Batujaya IV .
- b. Data Sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dan melengkapi data primer. Data yang dimaksud adalah data tentang sejarah berdirinya SD Negeri Batujaya IV dan berupa dokumen-dokumen lainnya. Seperti, foto, video, dan rekaman yang dapat mendukung dalam pemerolehan informasi penelitian mengenai kesulitan pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19 di SD Negeri Batujaya IV.

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap digunakan teknik pengumpulan data yang sesuai. Adapun teknik penelitian yang digunakan peneliti adalah:

- a. Wawancara mendalam (*in-depth interviewing*)

Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan pada waktu dan kondisi konteks yang dianggap paling tepat untuk mendapatkan data yang rinci (Moleong, 2017: 69). Dalam penelitian ini yang akan menjadi narasumber adalah guru wali kelas II, orang tua (walimurid) dan siswa kelas II. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil responden sebanyak 2 orang siswa dari 42 siswa, 1 orang guru kelas II dan 2 orang tua atau wali murid. Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran selama Conid-19, dan

kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SD NEGERI Batujaya IV.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan penguatan penelitian terhadap suatu objek (Sugiyono:2015 204). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi (pengamatan) langsung, sehingga memungkinkan dapat menutup kelemahan pada teknik wawancara, demikian pula sebaliknya keduanya saling mengisi. Dalam hal ini peneliti mengamati ketersediaan sarana prasarana dan perencanaan pengadaannya dalam rangka menunjang implementasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Batujaya IV.

c. Dokumentasi

Selain dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, dalam prosedur pengumpulan data untuk memperoleh informasi juga bisa diperoleh melalui fakta yang bisa tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto hingga jurnal kegiatan. Data berupa dokumen ini menjadi data yang dapat digunakan peneliti untuk menggali informasi-informasi silam. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi adalah prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.

Data dokumenter dianggap sebagai data skunder, karena data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama, yaitu subjek penelitian atau partisipan, atau informan (Mudjia, 2017: 105). Analisis ini melihat dokumen yang telah terkumpul kemudian menganalisisnya. Jadi dalam metode ini terdapat data yang terbentuk tulisan dan itu bisa merupakan keterangan tentang keadaan masa sekarang maupun keadaan di masa lampau yang sewaktu-waktu dapat dilihat kembali.

Analisis dokumen yang digunakan penulis adalah sebagai berikut: Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari SD Negeri Batujaya IV meliputi foto atau video pada saat kegiatan, buku inventaris berupa daftar nilai kemudian mengatur data sedemikian rupa, kemudian menyajikan data tersebut dalam satu rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis dan kemudian dilakukan pengambilan kesimpulan akhir.

2. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kejadian yang telah diamati. berikut ini instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi ini memuat daftar jenis kegiatan yang akan diamati. Pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti adalah daftar terkait pembelajaran seperti yang digunakan oleh kelas II. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati kesesuaian guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi. Berikut adalah kisi-kisi observasi aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemic Covid-19 di kelas II, yaitu :

3.2 Tabel kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru

Deskriptif	Pedoman wawancara
Pelaksanaan pembelajaran siswa pada masa pandemic Covid-19 di SD Negeri Batujaya IV	Membuat Group Belajar
	Memasukkan Peserta didik
	Membuat Absensi Online
	Membuat Jadwal dan Rencana Belajar
	Membuka pelajaran
	Memberikan materi terkait pelajaran
	Penyampaian Materi Terstruktur
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara individu
	Membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran daring
	Memberi intruksi dalam memberi dan mengumpul tugas melalui daring
	Cek tugas yang disampaikan Peserta Didik
	Kemampuan menutup pelajaran

	Melakukan pembelajaran sesuai jadwal
	Penilaian Hasil Belajar Peserta didik
	Laporan Kegiatan Belajar

3.3 Tabel kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa

Deskriptif	Pertanyaan
Pembelajaran siswa kelas II pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Bajujaya IV	Selalu mengisi daftar hadir secara <i>online</i>
	Menyelesaikan tugas yang dilakukan oleh pendidik
	Menanyakan ke peserta didik jika ada tugas yang diberikan jika ada kesulitan
	Mengumpul tugas tepat waktu atau sesuai dengan waktu yang ditentukan

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan membuat daftar wawancara yang akan peneliti gunakan dalam penelitian. Tujuan wawancara dari penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam mengenai kesulitan siswa dalam pembelajaran masa pandemi Covid-19. Narasumber dalam wawancara ini yaitu Guru, orang tua siswa dan siswa kelas II SD Negeri Batujaya IV.

Tabel 3.4 Kisi-kisi pedoman wawancara

Sumber Data	No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
	1	Apakah sekarang pembelajaran disekolahmu menggunakan pembelajaran daring ?	
	2	Apakah kamu suka saat sekolahmu melakukan pembelajaran daring?	
	3	Apakah kamu melakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>goggle meet</i> , <i>zoom</i> atau <i>Whatsapp</i> ?	
	4	Apakah kamu bisa melakukan aplikasi tersebut?	
	5	Berapa lama kamu mengakses aplikasi tersebut?	
	6	Apakah kamu sering mengikuti pembelajaran daring yang diberikan oleh gurumu?	
	7	Apakah kamu sering melakukan absensi kelas saat pembelajaran daring?	
	8	Apakah kamu suka saat guru menggunakan aplikasi tersebut? Jelaskan!	

Siswa	9	Apakah kamu tidak bosan melakukan pembelajarn daring dengan menggunakan aplikasi tersebut?	
	10	Seperti apa gurumu memberi materi saat melaksanakan pembelajaran daring?	
	11	Apakah kamu paham dengan materi yang gurumu berikan saat pembelajaran daring?	
	12	Apakah kamu pernah bertanya saat gurumu memberikan kesempatan untuk bertanya pada saat pembelajaran daring?	
	13	Apakah gurumu pernah memberikamu tugas dan apakah kamu mengerjakannya?	
	14	Apakah orang tuamu pernah mendampingi kamu saat melakukan pembelajaran daring?	
	15	Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran daring ini? Sebutkan kesulitan yang kamu alami!	
	16	Apakah kamu selalu semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring ini? Dan apa yang mendukung semangatmu untuk belajar daring?	
	17	Apakah kamu lebih menyukai belajar secar daring atau belajar seperti biasa saat di kelas?	
Sumber Data	No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
Guru	1	Apakah sekolah Ibu sudah menetapkan pembelajaran daring?	
	2	Sudah berapa lama kelas Ibu menetapkan pembelajaran daring? Lalu bagaimana teknis pemebleajarannya?	
	3	Saat pembelajaran daring aplikasi apa yang digunakan sebagai media penyampain materi ke siswa?	
	4	Apakah Ibu selalu menggunakan aplikasi tersebut saat pembelajaran daring? dan apa yang membuat Ibu selalu menggunakannya?	
	5	Bagaimana rekasi siswa saat Ibu menggunakan aplikasi tersebut sebagai media penyampaian materi?	
	6	Apakah siswa Ibu sering mengisi absensi saat melakukan pembelajaran daring?	
	7	Menggunakan metode apa yang dilakukan Ibu saat pembelajaran daring?	
	8	Apakah siswa Ibu sering aktif ketika menyampaikan materi saat pembelajaran daring? apakah aktifnya itu seperti bertanya?	
	9	Apakah siswa Ibu selalau mengerjakan tugas saat Ibu memberikannya?	
	10	Apakah ada kesulitan dari siswa saat ibu melakukan pembelajaran daring?	
	11	Menurut Ibu mengapa ada kesulitan dalam pembelajaran daring bagi siswa?	

	12	Apa solusi yang dilakukan Ibu dalam mengatasi kesulitan tersebut?	
	13	Apa factor siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring?	
	14	Bagaimana Ibu melakukan evaluasi pembelajaran daring?	
	15	Apa factor pendukung dalam pembelajaran daring yang Ibu lakukan?	
	16	Apa factor penghambat dalam pembelajaran daring yang Ibu lakukan ?	
	17	Apa solusi yang Ibu lakukan dilakukan untuk mengatasi factor penghambat	
Sumber Data	No	Pertanyaan	Jawaban
Orang Tua Siswa	1	Bagaimana menurut bapak/Ibu saat sekolah anak bapak/ibu menetapkan pembelajaran	
	2	Aplikasi apa yang sering digunakan oleh guru dan anak bapak/ibu saat pembelajaran daring?	
	3	Apakah bapak/ibu pernah membimbing anak nya saat melaksanakan pembelajaran daring?	
	4	Sesering apakah bapak/ibu membimbing anaknya saat melakukan pemebelajarn daring?	
	5	Dalam hal apa bapak/ibu mengajarkan atau membimbing anaknya saat melaksanakan pembelajaran daring?	
	6	Menurut bapak/ibu bagaiman proses penyampain materi yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran daring?	
	7	Apakah menurut bapak/ibu materi yang disampaikan sudah menarik untuk siswa?	
	8	Apakah ada kesulitan bagi anak bapak/ibu saat melakukan pembelajaran daring?	
	9	Menurut bapak/ibu mengapa ada kesulitan yang anak bapak/ ibu rasakan saat pembelajarn daring?	
	10	Apa solusi yang bapak/ibu lakukan saat anaknya mengalami kesulitan pembelajaran daring?	
	11	Bagaimana pemahaman anak bapak/ibu saat melelakukan pembelajarn daring?	
	12	Bagaiman keaktifan anak bapak/ibu dalam pembelajaran daring dan dalam hal apa ia menanggapi saat penyampain materi dari gurunya?	
	13	Menurut bapak/ibu apa penyebabnya ketika anaknya tidak mengikuti pembelajara daring?	
	14	Menurut bapak/ibu bagaimana sistem evaluasi yang dilakukan oleh guru dari sekolah saat pembelajaran daring?	
	15	Apa sajakah yang mendukung bapak/ibu turut serta membimbing anaknya melakukan pembelajaran daring?	
	16	Apakah bapak/ibu merasa terbebani ketika anak bapak/ibu melakukan pembelajaran daring selama ini?	

	17	Apa yang menghambat bapak/ibu saat turut serta membimbing anaknya dalam pembelajarn daring ini?	
--	----	---	--

c. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan membuat daftar dokumentasi yang akan digunka oleh peneliti sebagai bahan pendukukng peneliti ini. Dalam hal ini pedoman yang digunakan oleh peneliti adalah foto atau video selama pelaksanaan penelitian, seperti foto data profil sekolah, visi misi sekolah, jumlah siswa, jumlah guru dan mendokumentasi kegiatan pembelajaran secara daring.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengembangkan keabsahan data, yang dipilih dalam penelitian ini adalah model triangguli (*triangulation*).

1. Tringulasi Data

Triagulasi diperlukan untuk pengumpulan data sejenis dengan metode pengumpulan data yang berbeda. Metode yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triagulasi sumber data adalah pengumpulan data sejenis dari sumber informan yang berbeda. Dalam penelitian ini sebagai informan yang dipilih antara lain: 1 Guru kelas II, 2 Orangtua (walimurid) dan 2 Siswa kelas II di SD Negeri Batujaya IV

2. Dependabilitas

Dalam penelitian ini jawaban atas pertanyaan penliti bersifat bebas, artinya penulis tidak menyediakan jawaban tertentu, tetapi informan bebas mengutarakan pendapatnya sendiri.

3. Number Check

Untuk mengumpulkan data penelitian penulis menyediakan daftar check pada lembar observasi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengelompokan data yang sejenis.

4. Konfirmabilitas

Untuk pengembangan validitas data penelitian, penulis memilih informan kunci guna mengkomunikasikan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini sebagai informan kunci adalah kepala sekolah SD Negeri Batujaya IV.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis situs menurut Sugiyono (2016: 181), yaitu matrik peranan tertata, yang meliputi : (1) sajian masalah; (2) membangun sajian; (3) memasukkan data; (4) menganalisis data; (5) keragaman; (6) saran dan (7) waktu yang diperlukan.

1. Sajian Masalah

Permasalahan umum ini dapat diurai menjadi beberapa sub permasalahan, antara lain: (a) aspek mana yang menonjol, mencolok dalam pikiran orang-orang; (b) bagaimana orang-orang mencirikan inovasi dalam hubungan dengan implementasi akhir; (c) perubahan apa pada arah kelas atau organisasi, yang orang-orang mengira akan menjadi syarat inovasi; (d) sampai seberapa baik kelayakan inovasi pada gaya di kelas yang dimiliki orang sebelumnya atau pada prosedur dan struktur organisasi sebelumnya (Sugiyono, 2016: 182).

2. Membangun Sajian

Permasalahan dapat dipecahkan oleh pemeran yang berbeda dengan mempertimbangkan peranan yang sama, yaitu: guru dan yang dapat diharapkan mengambil peran dalam inovasi dan dapat memberikan reaksi yang bermakna terhadap inovasi tersebut (Sugiyono, 2016: 182).

3. Memasukkan Data

Peneliti bergerak melalui tulisan yang telah diberi kode untuk mencari jawaban responden atau pertanyaan. Tindakan ini secara formal atau informal diajukan oleh peneliti kepada bermacam-macam orang yang terlibat (Sugiyono, 2016: 183).

Penulis memfokuskan pada seluruh pengguna langsung dari inovasi yang ada, ditambah pelaksana kunci, sekalipun mereka tidak mempunyai kontak yang erat, tetapi benar-benar kena dampak dari penggunaanya.

4. Menganalisis Data

Analisis data tertata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan dan alur peristiwa. Analisis data peranan tertata disusun dengan menyortir data dari baris-barisnya yang telah dikumpulkan dari atau tentang gugusan tertentu, yang merefleksikan pandangan-pandangan mereka.

Analisis data peranan dengan waktu disusun dengan menawarkan dukungan, memberi sokongan, memberi sarana langsung, pengembangan inovasi memberi banyak latihan, pemberian pemecahan masalah dan beberapa tindak lanjut. Analisis data peranan dengan kelompok disusun dengan melibatkan orang mengerjakan satu jenis pekerjaan dengan orang-orang dengan peranan lain (kepala sekolah, guru dan orang tua, siswa dan konselor), (Sugiyono, 2016: 173).

5. Keragaman

Matrik menekankan pada peranan-peranan yang berbeda sebagai sumber data dan persepsi. Matrik juga memungkinkan untuk mengembangkan matrik peranan tertata yang membicarakan peranan sebagai target atau objek dari tindakan atau persepsi orang lain.

6. Saran

Saran diperlukan untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan. Saran ini digunakan untuk mayakinkan data yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menghindarkan diri dari matrik yang secara berlebihan bermuatan dengan peranan yang jelas-jelas bukan utama.

7. Waktu yang Diperlukan

Waktu penelitian juga menentukan hasil yang dicapai dalam penelitian. Jika terdapat wawancara setengah terstruktur yang agak jelas dengan permasalahan yang secara langsung relevan dengan kolom matrik.

